

PERKULIAHAN 1: EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

PENDAHULUAN

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang berarti suatu proses yang sistematis dan sinambung, untuk mengetahui sampai sejauhmana efisiensi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan efektifitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara tampilan dengan tujuan-tujuan. Hal yang dievaluasi adalah karakteristik-karakteristik dari siswa dengan menggunakan suatu tolak ukur tertentu. Karakteristik-karakteristik tersebut adalah tampilan siswa dalam bidang kognitif (pengetahuan, intelektual, akal), afektif (sikap, minat, motivasi, emosional), dan psikomotorik (keterampilan, gerak, tindakan). Tampilan tersebut dapat dievaluasi melalui lisan, tertulis, maupun perbuatan.

2. Fungsi Evaluasi

Evaluasi mempunyai fungsi seperti berikut ini:

1) Sebagai alat seleksi

Evaluasi dapat digunakan untuk melakukan seleksi dalam penerimaan siswa baru dari suatu sekolah. Dengan evaluasi dapat ditentukan sejumlah siswa tertentu yang memenuhi syarat sebagai calon siswa yang akan diterima.

2) Sebagai alat pengukur keberhasilan

Evaluasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tujuan dapat dicapai setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Selain itu melalui evaluasi dapat dilihat pula sampai sejauh mana seorang guru telah berhasil dalam menerapkan metode dan pendekatan, penguasaan materi, serta kebaikan dan kelemahan kurikulum yang dipakai.

3) Sebagai alat penempatan

Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui dengan baik termasuk kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil evaluasi yang sama ditempatkan pada kelompok yang sama pula. Penempatan yang cocok dengan kondisi masing-masing siswa lebih memungkinkan untuk dapat

mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga hasil belajarnya pun akan mencapai tujuan dengan baik.

4) Sebagai alat diagnostik

Evaluasi dapat digunakan untuk mendiagnosa kesulitan belajar siswa, yaitu mengetahui letak kelemahan dan kebaikan siswa dalam penguasaan setiap konsep matematika yang telah diajarkan. Hasil ini dapat digunakan untuk memberikan penyembuhan yang tepat sesuai dengan jenis dan tingkat kesulitannya dalam bentuk pengajaran remedial.

3. Tujuan Evaluasi

Sesuai dengan fungsi evaluasi yang telah dikemukakan, evaluasi mempunyai tujuan seperti berikut ini:

- 1) Dalam fungsi evaluasi sebagai alat seleksi terkandung didalamnya tujuan evaluasi, yaitu untuk mendapatkan calon siswa pilihan yang cocok dengan suatu jurusan dan jenjang pendidikan tertentu.
- 2) Dalam fungsi evaluasi sebagai alat pengukur keberhasilan dan diagnostik terkandung didalamnya tujuan evaluasi, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Apabila hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan, perlu dicari faktor penyebab yang menghambat tersebut. Selanjutnya dapat dicari jalan untuk mengatasinya.
- 3) Dalam fungsi evaluasi sebagai alat penempatan terkandung didalamnya tujuan evaluasi, yaitu untuk menentukan pendidikan lanjutan siswa agar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

